

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis Pada Hotel Bintang 4

Evi Rahma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: evie9518@gmail.com

Abstrak

Kinerja bisnis hotel di Pekanbaru, khususnya hotel bintang 4 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari omzet yang menurun lebih dari 50% dari tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis terhadap kinerja bisnis pada hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala/Manager hotel, karyawan bagian akuntansi, Kepala Marketing seluruh hotel bintang 4 yang ada di Kota Pekanbaru yang berjumlah 12 hotel yang berjumlah 36 sampel. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan kinerja bisnis sebagai variabel dependen dan dua variabel independen yaitu sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada variabel sistem akuntansi manajemen (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis (Y), artinya jika sistem akuntansi manajemen meningkat maka kinerja bisnis juga akan meningkat. Pada variabel strategi bisnis (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis (Y), artinya jika strategi bisnis meningkat maka kinerja bisnis juga akan meningkat. Variabel bebas (sistem akuntansi manajemen (X1) dan strategi bisnis (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kinerja bisnis (Y), artinya jika akuntansi manajemen (X1) dan strategi bisnis (X2) meningkat maka kinerja bisnis juga akan meningkat.

Kata Kunci: *Sistem Akuntansi Manajemen, Strategi Bisnis, Kinerja Bisnis*

PENDAHULUAN

Globalisasi pasar, meningkatnya interpenetrasi ekonomi dan saling ketergantungan pelaku-pelaku ekonomi menuntut perusahaan-perusahaan untuk mendesain kembali dan memodifikasi strategi bersaingnya. Bisnis pada abad 21 akan semakin banyak menghadapi tantangan karena konsumen lebih memandangi produk yang lebih *high-quality, low cost*, dan bisnis tersebut di atas juga harus lebih responsif terhadap perubahan yang sangat cepat.

Salah satu lini bisnis yang mengalami persaingan cukup signifikan dari segi bisnis adalah sektor perhotelan. Hotel adalah akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan serta menyediakan jasa pelayanan penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum. Usaha perhotelan saat ini sangat berkembang pesat di mana masing-masing hotel harus bersaing ketat untuk dapat terus tumbuh dan berkembang. Di Pekanbaru sendiri telah tercatat ratusan hotel berbintang maupun hotel kelas melati yang menyediakan berbagai macam *service* serta fasilitas yang lengkap. Persaingan pun dimulai dari berbagai macam cara baik itu dari segi *service*, fasilitas, dan bahkan tarif yang ditawarkan beragam. Setiap hotel dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja bisnisnya. Hal ini karena kinerja bisnis dipakai untuk melihat sejauh mana sebuah hotel mampu bersaing dengan baik dan mengembangkan usahanya.

Kinerja bisnis merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* maupun *non profit oriented* yang dihasilkan dalam satu periode

waktu. Kinerja bisnis yang baik menunjukkan pihak manajemen mampu mengelola perusahaannya dengan baik sehingga keuntungan dari bisnis yang dijalankan perusahaan dapat dicapai (Edison, 2016:176).

Kinerja bisnis hotel di Pekanbaru, khususnya hotel bintang 4 mengalami penurunan. Hal ini seperti yang dikutip dari IDN Times (2020), hal ini terlihat dari omzet yang menurun lebih dari 50% dari tahun sebelumnya. Dalam berita IDN Times (2020) disebutkan bahwa Public Relation Officer Hotel Grand Jatra Pekanbaru, Eka Vonnita Septiani, mengaku bahwa omzet hotel bintang lima yang terletak di Jalan Zainal Abidin, Pekanbaru, Riau, mengalami kemerosotan tajam, merosot jauh sampai 70 persen.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 24 Agustus 2020 di Grand Central Hotel Pekanbaru yang merupakan salah satu hotel bintang 4 menunjukkan bahwa kinerja bisnis perusahaan mengalami naik turun dalam beberapa tahun terakhir. Hasil wawancara dengan *manager front office* di Grand Central Hotel Pekanbaru mengatakan “*penurunan jumlah kunjungan tamu merupakan salah satu masalah yang harus dihadapi oleh di Grand Central Hotel Pekanbaru*”. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu indikasi menurunnya jumlah kunjungan tamu yang menginap di Grand Central Hotel menandakan bahwa terjadi penurunan kinerja bisnis. Secara umum omzet atau kinerja bisnis hotel bintang 4 di kota Pekanbaru mengalami penurunan sekitar 80% pada tahun 2020 (Riauonline.co.id, 2020). Hal ini berimbas pada dirumahnya beberapa karyawan untuk mensiasati pengeluaran agar tidak merugi terlalu jauh.

Keterkaitan sistem akuntansi manajemen diduga menjadi penyebab menurunnya kinerja bisnis karena ada beberapa keputusan manajemen yang kurang tepat dalam mengelola Grand Central Hotel, di antaranya pada saat *weekend* harga yang ditetapkan Grand Central Hotel untuk satu hari sewa lebih mahal dibandingkan hotel jenis lain. Sehingga hal ini menurunkan jumlah pengunjung (Observasi Penulis, 2020). Selanjutnya keterkaitan strategi bisnis juga diduga berpengaruh, salah satunya strategi dari pihak hotel yang melakukan promosi hanya mengandalkan iklan yang dipasang di baliho dekat hotel, pihak manajemen tidak melakukan promosi yang lebih efektif seperti di media televisi lokal maupun media cetak lokal, seperti majalah pariwisata maupun koran.

Faktor lainnya yang diduga berhubungan dengan kinerja bisnis adalah sistem akuntansi manajemen yang merupakan sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan untuk memberikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol. Apabila sistem akuntansi manajemen dapat dikelola dengan baik maka akan mendatangkan kinerja bisnis yang juga baik (Azhar, 2013:77). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Strategi bisnis merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam usaha dagang, usaha komersial di dunia perdagangan atau bidang usaha yang meliputi aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen guna memperoleh profit. Strategi bisnis yang tepat akan mengantarkan perusahaan dalam mencapai kinerja bisnis yang diinginkan. Dalam dasawarsa terakhir, perkembangan lingkungan bisnis

yang sangat dinamis mempengaruhi setiap perusahaan, baik perusahaan besar menengah, maupun perusahaan kecil. Perubahan teknologi dan variasi produk yang secara cepat adalah dua faktor yang mempengaruhi secara signifikan dari perkembangan bisnis, sehingga seringkali strategi unggulan yang dipilih sebelumnya tidak memadai lagi. Oleh karena itu pemilihan dan penentuan strategi baru diperlukan bagi perusahaan yang lebih kompetitif (Joewono, 2012:34). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2019) menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu masih terdapat gap penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2019) menyatakan bahwa strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja. Hasil ini berbeda dengan penelitian Putri (2014) yang menyatakan strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja. Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Sedangkan hasil berbeda didapatkan dari penelitian Wirjono (2013) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Penelitian ini termasuk replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2019) yang menggunakan variabel sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis sebagai variabel independen dan kinerja sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Indriani (2019) adalah terletak pada objek penelitian dimana penelitian Indriani (2019) meneliti objek yaitu kinerja pada PT. Barata Indonesia (Persero) Medan, sedangkan peneliti dalam hal ini meneliti pada objek berupa hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru. Perbedaan juga terletak pada sampel penelitian dimana penelitian Indriani (2019) menggunakan jumlah sampel sebanyak 104 sampel, sedangkan peneliti menggunakan 36 sampel.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Kontinjensi

Pendekatan kontinjensi merupakan sebuah aplikasi konsep yang menyatakan bahwa tidak ada suatu sistem kontrol terbaik yang dapat diterapkan untuk semua organisasi dan penerapan sistem yang tepat harus memandang adanya keterlibatan variabel kontekstual dimana organisasi tersebut berada. Teori kontinjensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan dan untuk menghadapi persaingan (Otley, 1980:414).

Kinerja Bisnis

Kinerja bisnis merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan dalam satu periode waktu. Indikator kinerja bisnis adalah sebagai berikut: (a) Orientasi pelayanan; (b) Integritas; (c) Komitmen; (d) Kerja sama; (e) Kualitas Kerja, dan (f) Disiplin.

Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang biasa dilakukan (Nazaruddin, 1998). Indikator sistem akuntansi manajemen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *broad scope* (lingkup luas), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), dan *integration* (integrasi).

Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah arah atau jalan yang akan ditempuh suatu organisasi dalam menjalankan misi bisnis guna mencapai visi bisnis (Muldjono, 2012:18). Indikator strategi bisnis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan biaya, diferensiasi marketing, dan diferensiasi inovasi.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Bisnis

Berdasarkan teori Kontijensi, bahwa penggunaan sistem akuntansi manajemen yang dimanfaatkan secara optimal akan meningkatkan kinerja bisnis hal ini karena sistem akuntansi manajemen mampu menjawab tantangan sektor bisnis yang telah mengarah ke bisnis yang memanfaatkan teknologi seperti pemasaran melalui internet. Dengan penerapan sistem akuntansi manajemen dapat dilihat bagaimana penerimaan konsumen hotel terhadap daya tarik mereka menginap di hotel. sistem akuntansi manajemen akan mengidentifikasi penerimaan konsumen terhadap penggunaan teknologi informasi yang diterapkan pihak manajemen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2019) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja.

H₁: Diduga sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis.

Hubungan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis

Adanya perbedaan strategi mengakibatkan kebutuhan akan informasi dalam perusahaan, sehingga diduga strategi bisnis akan berpengaruh terhadap kinerja. Perusahaan yang menggunakan strategi bisnis cenderung memasukkan perubahan dalam produknya untuk mengembangkan produk baru dan secara berkelanjutan mencari peluang dan pasar baru. Dengan kata lain, adanya kesesuaian antara strategi bisnis akan mengakibatkan kinerja semakin tinggi (Abernethy dan Guthrie, 1994). Strategi merupakan alat bersaing yang perlu dimiliki oleh perusahaan dimana dalam penerapannya memerlukan perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan serta pengevaluasian yang kuat dan akurat sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Penerapan strategi khususnya pada level bisnis merupakan pekerjaan yang memerlukan tantangan besar (Porter, 2008).

Menurut teori kontijensi, penerapan strategi bisnis yang baik akan meningkatkan kinerja bisnis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2016) menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja.

H₂: Diduga strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis

Keberadaan informasi sistem akuntansi sangat berguna dalam menyediakan informasi untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi (Gordon dan Miller, 1986; Atkinson, *et al.* 2012). Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari informasi sistem akuntansi manajemen. Informasi mempunyai nilai potensial karena informasi memberikan kontribusi langsung dalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Adanya informasi juga akan

meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazaruddin dalam Juniarti & Evelyne, 2003).

Strategi adalah suatu pilihan tentang apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di masa depan dan bagaimana cara mencapai sasarannya. Sehingga strategi bisnis diharapkan mampu meningkatkan kinerja bisnis dari perusahaan (Salusu, 2004). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2019) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja.

H₃: Diduga sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala/Manager hotel, karyawan bagian akuntansi, Kepala Marketing seluruh hotel bintang 4 yang ada di Kota Pekanbaru yang berjumlah 12 hotel yang berjumlah 36 sampel. Sampel tersebut dipilih karena merupakan pelaksana dari strategi bisnis dan sistem akuntansi manajemen di hotel tempat yang diteliti. Data primer penelitian ini merupakan data hasil kuesioner dari responden. Instrumen penelitian menggunakan angket. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan kinerja bisnis sebagai variabel dependen dan dua variabel independen yaitu sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Akuntansi Manajemen	36	10	20	15,06	2,725
Strategi Bisnis	36	6	14	9,75	2,222
Kinerja Bisnis	36	12	28	20,08	4,693
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 1 hasil SPSS di atas memperlihatkan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini secara statistik. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel sistem akuntansi manajemen memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum 20, *mean* 15,06, dan standar deviasi 2,725. Variabel strategi bisnis memiliki nilai minimum 6, nilai maksimum 14, *mean* 9,75, dan standar deviasi 2,222. Variabel kinerja bisnis memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 28, *mean* 20,08, dan standar deviasi 4,693.

Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2
Uji Validitas

Sistem Akuntansi Manajemen (X ₁)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,796	0,329	Valid
2	X1.2	0,783	0,329	Valid
3	X1.3	0,850	0,329	Valid
4	X1.4	0,758	0,329	Valid
Strategi Bisnis (X ₂)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,830	0,329	Valid
2	X2.2	0,776	0,329	Valid
3	X2.3	0,674	0,329	Valid
Kinerja Bisnis (Y)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0,644	0,329	Valid
2	Y.2	0,756	0,329	Valid
3	Y.3	0,793	0,329	Valid
4	Y.4	0,745	0,329	Valid
5	Y.5	0,627	0,329	Valid
6	Y.6	0,675	0,329	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan valid, hal ini dapat diidentifikasi apabila nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka data tersebut valid. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dinyatakan valid dan bisa digunakan.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen (X ₁)	0,809	0,60	Reliabel
Strategi Bisnis (X ₂)	0,605	0,60	Reliabel
Kinerja Bisnis (Y)	0,800	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien *alpha cronbach* semua variabel (variabel x dan y) memiliki nilai > 0,60. Maka semua pernyataan variabel sudah valid dan reliabel dan seluruh butir pernyataan pada semua variabel dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,42646709
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,106
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas diketahui nilai *P value (Asymp.Sig)* sebesar 0,200, maka nilai *P value (Asymp.Sig) > 0,05*. Artinya adalah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sistem Akuntansi Manajemen	,585	1,709
Strategi Bisnis	,585	1,709

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *VIF < 10* untuk semua variabel bebas, begitu juga dengan nilai *tolerance > 0,10*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Adapun uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Hasil uji dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 6

Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	,123
Sistem Akuntansi Manajemen	,445
Strategi Bisnis	,327

a. Dependent Variable: Abs_RES1

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 6 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Terlihat bahwa nilai signifikansi tidak ada yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas antara variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,503	3,410		,734	,468
Sistem Akuntansi Manajemen	,666	,286	,387	2,327	,026
Strategi Bisnis	,775	,351	,367	2,207	,034

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah :

$$Y = 2,503 + 0,666 X_1 + 0,775 X_2$$

Arti persamaan regresi linear tersebut adalah :

Nilai $a = 2,503$ menunjukkan bahwa apabila nilai sistem akuntansi manajemen (X_1) dan strategi bisnis (X_2) konstan atau tetap maka kinerja bisnis (Y) akan tetap sebesar 2,503. Nilai $b_1 = 0,666$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel sistem akuntansi manajemen (X_1) naik 1 satuan maka kinerja bisnis (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,666 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan. Nilai $b_2 = 0,775$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel strategi bisnis (X_2) naik 1 satuan maka kinerja bisnis (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,775 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,467	,435	3,529

a. Predictors: (Constant), Strategi Bisnis, Sistem Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,467, artinya hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen (X_1) dan strategi bisnis (X_2) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap kinerja individual (Y) sebesar 46,7%, dan sisanya (53,3%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Maka berdasarkan F tabel, nilai F tabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= n - k - 1 ; k \\ &= 36 - 2 - 1 ; 2 \\ &= 33 ; 2 \\ &= 3,28 \end{aligned}$$

Keterangan: n = jumlah sampel; k = jumlah variabel bebas; dan 1 = konstan

Berikut disajikan tabel analisis Uji F.

Tabel 9

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359,826	2	179,913	14,448	,000 ^b
	Residual	410,924	33	12,452		
	Total	770,750	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

b. Predictors: (Constant), Strategi Bisnis, Sistem Akuntansi Manajemen

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 14,448. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . F_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 3,28. Karena nilai F_{hitung} 14,448 lebih besar dari F_{tabel} 3,28 artinya hal ini menyebabkan H_0 ditolak, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (sistem akuntansi manajemen (X_1) dan strategis bisnis (X_2)) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kinerja bisnis (Y)).

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,503	3,410		,734	,468
Sistem Akuntansi Manajemen	,666	,286	,387	2,327	,026
Strategi Bisnis	,775	,351	,367	2,207	,034

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= n - k - 1 ; \alpha/2 \\ &= 36 - 2 - 1 ; 0,05/2 \\ &= 33 ; 0,025 \\ &= 2,034 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

Berikut ini dapat diuraikan mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini : Variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada Tabel 10 nilai $t_{hitung} (2,327) > t_{tabel} (2,034)$ atau signifikansi $(0,026) < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis (Y) pada hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru.

Variabel strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada Tabel 10 nilai $t_{hitung} (2,207) > t_{tabel} (2,034)$ atau signifikansi $(0,034) < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel strategi bisnis (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis (Y) pada hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru.

KETERBATASAN PENELITIAN

Populasi yang diambil dalam penelitian ini hanya Kepala/Manager hotel, karyawan bagian akuntansi, Kepala Marketing dari hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru. Tidak seluruh hotel berbintang yang ada di Pekanbaru. Hal ini dikarenakan terkendala waktu dan izin tempat penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan kuesioner atau angket sehingga dimungkinkan adanya ketidaksesuaian jawaban yang diberikan Kepala/Manager hotel, karyawan bagian akuntansi, Kepala Marketing dengan kondisi sebenarnya. Masih terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru. Variabel tersebut adalah Peran kebijakan pemerintah, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada variabel sistem akuntansi manajemen (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis (Y), artinya jika sistem akuntansi manajemen meningkat maka kinerja bisnis juga akan meningkat. Pada variabel strategi bisnis (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis (Y), artinya jika strategi bisnis meningkat maka kinerja bisnis juga akan meningkat. Variabel bebas (sistem akuntansi manajemen (X_1) dan strategi bisnis (X_2)) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kinerja bisnis (Y)), artinya jika akuntansi manajemen (X_1) dan strategi bisnis (X_2) meningkat maka kinerja bisnis juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abernethy, M. A., & Guthrie, C. H. (1994). An Empirical Assessment of The 'Fit' between Strategy and Management Information System Design. *Accounting & Finance*, 34 (2) : 49-66.
- Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2012). *Akuntansi Manajemen Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: Indeks.
- Azhar, S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga.
- Edison, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Ernawati. (2016). Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi Broad Scope Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 6 (1) : 21-39.

- Gordon, L. A., & Miller, D. (1986). A Contingency Framework for the Design of Accounting Information Systems. *Accounting Organizations and Society*, 1 (1) : 59-69.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial Buku I Edisi 8*. Jakarta. Salemba Empat.
- IDN Times. (2020). Omzet Menurun 50 Persen, Hotel di Pekanbaru Siasati dengan Promo. dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/virda-elisa/omzet-menurun-50-persen-hotel-di-pekanbaru-siasati-dengan-promo/3>.
- Indriani, L. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Barata Indonesia (Persero) Medan. *Skripsi*, Universitas Medan Area.
- Joewono, H. (2012). *The 5 Arrows of Strategy Management*. Jakarta: Arrbey.
- Juniarti & Evelyne. (2003). Hubungan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh Informasi sistem manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan- perusahaan manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2) : 110-122.
- Muldjono, D. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Nazaruddin, I. (1998). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1 (2) : 141-162.
- Otley, D. T. (1980). The Contingency Theory Of Management Accounting Achievement And Prognosis. *Jurnal Accounting, Organizations and Society*, 5 (4) : 413- 428.
- Porter, M. E. (2008). *Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing): Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Tangerang: Kharisma Publishing.
- Putri, M. S. C. (2014). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karesidenan Surakarta). *Publikasi Ilmiah*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riauonline.co.id. (2020). Pernah Hanya Miliki 4 Tamu, Grand Elite Hotel Optimis Sambut New Normal. dari https://www.riauonline.co.id/riau/kota_pekanbaru/read/2020/10/15/penah-hanya-miliki-4-tamu-grand-elite-hotel-optimis-sambut-new-normal.
- Salusu, J. (2004). *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wirjono, E. R. (2013). Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Yang Dirasakan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8 (1) : 36-44.